

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ROYAL
GOLDEN EAGLE (RGE) GROUP DI TIONGKOK
TAHUN 2013-2018 (STUDI KASUS ASIA SYMBOL)**

Oleh : Chandra Abet Nego Siagian

Email : Chandrabednego@gmail.com

Pembimbing : Afrizal, S.IP, MA

Bibliografi: 12 Journals, 13 Books, 2 Reports 7 Key Informans , 11 Websites

Jurusan Hubungan Internasional`

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This is an analysis of study of international political economy. It discusses the implementation of foreign direct investment by the RGE group in China through its business unit Asia Symbol Shandong and Asia Symbol Guangdong. RGE group is an MNC (Multinational Corporation) which was established in Indonesia in 1973 and started investment activities in China in 2002. This study aims to determine the implementation of the RGE group CSR (Corporate Social Responsibility) program in China through ASIA SYMBOL in the 2013 period -2018.

This research uses neoliberalism prespective, and its supported by Corporate Social Responsibility theory. This research applies qualitative method with descriptive analysis. Data collection techniques in this research are media interviews and literature study.

This research show the implementation of the RGE CSR group in China through Asia Symbol companies in the form of company contributions to every part of the life of the local community. CSR programs that are implemented include the social, economic and environmental.

Keywords: CSR, Implementation, RGE, MNC, Tiongkok

1. Latar Belakang

Ekonomi politik adalah disiplin intelektual yang menyelidiki hubungan yang tinggi antara ekonomi dan politik. Ekonomi politik internasional adalah kelanjutan dari penyelidikan di tingkat internasional. Ekonomi politik jelas bukan hanya cara mempelajari atau memahami. Pemikiran ekonomi politik telah berkembang sejak beberapa abad lalu. Kini aktualitas ekonomi politik semakin kuat karena pada kenyataannya kehidupan ekonomi tak bisa dipisahkan dari kehidupan politik. Demikian pula sebaliknya, keputusan politik banyak yang berlatar belakang kepentingan ekonomi. Fenomena itu sangat kuat baik di negara maju maupun negara berkembang.¹

RGE (Royal Golden Eagle) adalah group dari beberapa unit usaha internasional yang mengelola sekelompok perusahaan manufaktur berbasis sumber daya alam yang beroperasi di berbagai negara. Ragam bidang usaha mulai dari sektor hulu yang meliputi pengembangan sumber daya alam dan pemanenan yang berkelanjutan hingga pengolahan menjadi beragam produk yang memiliki nilai tambah untuk pasar global. Dengan komitmen pada pembangunan berkelanjutan, konservasi dan pengembangan masyarakat mendasari operasi unit usaha ini, dan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, negara, iklim, pelanggan, dan perusahaan.²

Menghadirkan FDI merupakan salah satu opsi yang mampu membantu merangsang pertumbuhan ekonomi di suatu negara. FDI hadir dengan konsep investasi aset-aset produktif, seperti pembelian atau konstruksi sebuah pabrik, pembelian tanah, peralatan atau bangunan, atau konstruksi peralatan atau bangunan yang baru yang dilakukan oleh perusahaan asing. Penanaman kembali modal (*reinvestment*) dari pendapatan perusahaan dan penyediaan pinjaman jangka pendek dan panjang antara perusahaan induk dan perusahaan anak atau afiliasinya juga dikategorikan sebagai investasi langsung. Kini mulai muncul corak-corak baru dalam FDI seperti pemberian lisensi atas penggunaan teknologi tinggi.

Kehadiran RGE melalui perusahaan Asia Symbol Shandong dan Guangdong di Tiongkok, merupakan perusahaan pulp and paper yang bergerak melalui pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diperbarui. Kegiatan operasional Asia Symbol tidak lepas dari pemanfaatan lingkungan, dan tenaga kerja yang di peroleh dari wilayah operasional.³ Sebagai perusahaan yang memiliki prinsip *Good for Company, Community, Country, Climate*, RGE group melalui Asia Symbol seharusnya memiliki perencanaan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility atau yang kita kenal dengan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap setiap stakeholder yang berperan di setiap operasional perusahaan Asia Symbol sebagai bentuk dari *sustainable development*.

¹ Balaam, David N & Michael Veseth, *Introduction to International Political Economy of International Relation*. 1997, New Jersey : Prentice Hall.

² Wikipedia, "Sukanto Tanoto"
https://id.wikipedia.org/wiki/Sukanto_Tanoto
(diakses pada 2 Mei 2019)

³ Website perusahaan Asia Symbol,
<http://www.asiasymbol.com>, (diakses pada 4 April 2019)

2. Kerangka Dasar Teori

2.1 Perspektif Neoliberalisme

Ide pokok neoliberalisme dari Mazhan Freiburg adalah konsep *soziale marktwirtschaft* atau *social market economy*, atau ekonomi pasar sosialis. Sistem ekonomi pasar sosialis adalah sebuah sistem ekonomi bebas yang dijaga oleh berbagai regulasi yang dikembangkan oleh pemerintah⁴. Regulasi pemerintah diperlukan untuk menghindari terjadinya konsentrasi kekuasaan ekonomi dan menjaga keadilan serta efisiensi. Orang-orang dalam ordo ini memiliki pandangan yang berbeda dari para pakar liberalis mengenai hubungan ekonomi dan politik. Hal ini juga disebabkan karna pemerintah perlu untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang melahirkan keadaan-keadaan ekonomi domestik yang dapat menarik investasi asing ke dalam wilayah negara mereka.⁵

2.2 Teori Corporate Social Responsibility

CSR sebagai sebuah konsep yang semakin populer belakangan ini, belum memiliki definisi tunggal, yang dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan. The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai: "*Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as*

of the local community and society at large." Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai, komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas⁶.

Penerapan kegiatan corporate social responsibility didasarkan pada banyak alasan dan tuntutan, sebagai paduan antara faktor internal dan eksternal. Sebagaimana dijelaskan lebih jauh oleh Frynas yang melihat bahwa pertimbangan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR antara lain umumnya karena alasan-alasan berikut:⁷

1. Untuk memenuhi regulasi, hukum dan aturan
2. Sebagai investasi sosial perusahaan untuk mendapatkan image yang positif
3. Bagian dari strategi bisnis perusahaan
4. Untuk memperoleh licence to operate dari masyarakat setempat
5. Bagian dari risk management perusahaan untuk meredam dan menghindari konflik sosial.

Pernyataan ini membuat CSR merupakan suatu terobosan yang di gelar oleh perusahaan dalam sampul tanggung jawab dibidang sosial

⁴ Deliarnov Ordo: *Jahrbuch für die Ordnung von Wirtschaft und Gessellschaft*, (1928) hal 162.

⁵ Scott Burchill dan Andrew Linklater, *Teori-Teori Hubungan Internasional* (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 80. Lihat pada Dedi Parna, *Kepentingan Indonesia Dalam Mengagas Perundingan Regional Comprehensive Economy Partnership*, (Pekanbaru 2017), hal 4

⁶ world business council sustainable development, *CSR-in-Action*, www.csr-in-action.org, (diakses pada 10 mei 2019)

⁷ Frynas, Jędrzej George, *Beyond Corporate Social Responsibility: Oil Multinationals and Social, Challenges*. (New York, 2009). Lihat pada Meilanny Budiarti S. & Santoso Tri Raharjo, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dari Sudut Pandang Perusahaan*, hal 14.

lingkungan dan ekonomi namun dengan tujuan utama untuk mendapatkan perhatian komunitas lokal dan para stakeholder agar dapat melakukan kegiatan investasi selama rentang waktu yang mereka perlukan tanpa adanya gangguan ataupun gugatan.

2.3 Tingkat Analisa Kelompok-MNC

Bruce Russet dan Harvey Starr menetapkan enam tingkat analisa, yaitu individu pembuat keputusan dan sifat-sifat kepribadiannya, peranan yang dijalankan oleh para pembuat keputusan tersebut, struktur pemerintah tempat mereka melakukan kegiatan, masyarakat tempat mereka tinggal dan yang mereka perintah, jaringan hubungan antara para pembuat keputusan itu dengan aktor-aktor internasional lainnya, dan tingkat sistem dunia.⁸ Mohtar Mas'ood sendiri membaginya menjadi lima tingkat analisa, yaitu:

1. Perilaku individu, fokus penelaahan adalah sikap dan perilaku tokoh-tokoh utama pembuat keputusan, seperti kepala pemerintahan, menteri luar negeri, penasehat militer dan lain-lain.
2. Perilaku kelompok, yang menjadi fokus utama adalah mempelajari perilaku kelompok-kelompok dan organisasi-organisasi yang terlibat di dalam hubungan internasional.
3. Negara-bangsa, penelaahan difokuskan pada proses pembuatan keputusan tentang hubungan internasional, yaitu politik luar negeri, oleh suatu negara-bangsa sebagai satu

kesatuan yang utuh. Di tingkat ini asumsinya adalah semua pembuat keputusan, dimana pun berada, pada dasarnya berperilaku sama apabila menghadapi situasi yang sama. Dengan demikian, analisa harus ditekankan pada perilaku negara-bangsa karena hubungan internasional pada dasarnya didominasi oleh perilaku negara bangsa.

4. Pengelompokan negara, asumsinya adalah seringkali negara-bangsa tidak bertindak sendiri-sendiri melainkan sebagai sebuah kelompok. Karena itu fokusnya adalah pengelompokan negara-negara baik di tingkat regional maupun global, yang berupa aliansi, persekutuan ekonomi dan perdagangan, dan lain-lain,
5. Sistem Internasional, fokus kajiannya adalah sistem internasional itu sendiri. Asumsinya adalah perubahan atau dinamika di dalam sistem internasional menentukan perilaku aktor-aktor HI.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan tingkat analisa kelompok sebagai acuan dalam penelitian karna dalam penelitian ini objek penelitian merupakan kelompok (RGE group) yang berasal dari Indonesia dan berinvestasi di Tiongkok.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Sifat Penelitian

Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam

⁸ Bruce Russet & Harvey Starr, *World Politics: The Menu for Choice*, (freeman New York, 1985).

membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran seutuhnya mengenai pengaruh Asia Symbol / RGE group di provinsi Shandong dan Guangdong Tiongkok.

4. Pembahasan

4.1 Implementasi Csr Rge Group Di Tiongkok Tahun 2013-2018

4.1.1 Manajemen Pembangunan Keberlanjutan Asia Symbol

Bisnis Asia Symbol dan filosofi pembangunan berkelanjutan sejalan dengan 5C RGE dalam melakukan bisnis. Yaitu untuk menciptakan nilai bagi Komunitas, Negara, Iklim, Pelanggan dan Perusahaan. Pendekatan Asia Symbol terhadap pembangunan berkelanjutan sekarang melampaui Komunitas, Negara dan Perusahaan untuk memasukkan Iklim dan Pelanggan, yaitu apa pun yang dilakukan harus baik untuk Komunitas, baik untuk Negara, baik untuk Iklim, baik untuk Pelanggan dan kemudian akan baik bagi Perusahaan. Konsep 5C ini menciptakan nilai untuk Komunitas, Negara, Iklim, Pelanggan dan Perusahaan adalah inti dari perilaku bisnis dan mencakup perlunya pertimbangan sosial, ekonomi dan

lingkungan dalam semua pengambilan keputusan yang ada.

4.1.2 Fokus Strategis pada Pembangunan Berkelanjutan

Dalam hal manajemen pembangunan berkelanjutan, Asia Symbol akan secara aktif mengidentifikasi dan menanggapi keprihatinan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, dan mengintegrasikan keprihatinan para pemangku kepentingan ke dalam strategi bisnis dan keberlanjutan Asia Symbol. Secara bersamaan, Asia Symbol akan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pembangunan berkelanjutan dan menerapkan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Asia Symbol untuk menerjemahkan filosofi keberlanjutan menjadi tindakan praktis yang tercermin dalam pekerjaan sehari-hari.¹⁰

4.2 CSR Asia Symbol Pada Bidang Sosial

4.2.1 Pembangunan Keberlanjutan Sosial Asia Symbol

Dalam hal masyarakat, Asia Symbol akan memulai fokus pada kepedulian terhadap karyawan, dan berkontribusi aktif untuk pengembangan masyarakat dan mempromosikan pembangunan masyarakat yang harmonis. Asia Symbol akan secara aktif menerapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia Asia Symbol. Asia Symbol menghargai pelatihan kesejahteraan karyawan, pengembangan dan kesehatan dan keselamatan kerja secara signifikan.

Asia Symbol sangat mementingkan kesejahteraan, pelatihan, pengembangan, serta kesehatan & keselamatan karyawan. Dalam hal pengembangan masyarakat, dengan

⁹Koentjaraningrat, 1993:89

¹⁰ Id.at 25.

mengandalkan sukarelawan karyawan Asia Symbol. Asia Symbol secara aktif mempromosikan proyek-proyek kesejahteraan masyarakat pada komunikasi lingkungan, pengembangan kapasitas masyarakat, kepedulian masyarakat dan kegiatan olahraga & budaya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup bagi warga masyarakat. Asia Symbol secara aktif melakukan kegiatan sukarela dan membantu menyelesaikan masalah sosial, berkontribusi pada pengembangan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Asia Symbol.¹¹

4.2.2 Kebijakan Ketenagakerjaan dan Profil Karyawan

Asia Symbol memberikan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama, terlepas dari gender. Asia Symbol menjamin bahwa gaji karyawan Asia Symbol berada di atas tingkat upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Asia Symbol secara teratur berpartisipasi dalam survei gaji pasar untuk menjaga agar gaji karyawan Asia Symbol berada pada tingkat menengah hingga tinggi dalam industri ini.

Asia Symbol memegang penghargaan untuk memotivasi karyawan, seperti Penghargaan Produksi Aman, Penghargaan Perlindungan Lingkungan, Penghargaan Peningkatan Berkesinambungan, Penghargaan Excellent Tim / Karyawan, Penghargaan Markas Besar dan Penghargaan Penemuan Tugas.

4.2.3 Akademi Kertas Asia Symbol

Pada 21 Agustus 2017, “Akademi Kertas Asia Symbol” diluncurkan di Xinhui, Provinsi Guangdong. Batch pertama dari 40

karyawan kertas offset dari seluruh negara secara sukarela mendaftar untuk pelatihan 4 hari. Dipelopori oleh Asia Symbol Guangdong, “Akademi Kertas Asia Symbol” bertujuan untuk menumbuhkan bakat profesional dalam penjualan pulp dan kertas, dengan fokus pada kertas dan pencetakan. Semua peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka mendapat banyak manfaat dari pelatihan ini yang profesional dan praktis.¹²

4.2.4 Pengembangan Masyarakat

Kegiatan produksi Asia Symbol mungkin memiliki dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan di sekitar Asia Symbol, namun Asia Symbol yakin dapat meminimalkan dampak ini dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat serta perlindungan lingkungan melalui upaya Asia Symbol.

Untuk memahami kebutuhan masyarakat, Asia Symbol membentuk sistem kunjungan komunitas untuk memperkuat komunikasi Asia Symbol dengan masyarakat sekitar. Asia Symbol juga mendapatkan pemahaman tentang kebutuhan masyarakat melalui komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan dan merancang proyek pengembangan masyarakat berdasarkan kebutuhan mereka.

4.2.5 Layanan Relawan Karyawan

Asosiasi Relawan Karyawan Asia Symbol Shandong dan Asia Symbol Guangdong didirikan masing-masing pada 2013 dan 2014. Pada akhir 2017, jumlah relawan karyawan di Shandong dan Guangdong masing-masing adalah 375 dan 220. Karyawan sukarelawan melakukan proyek pengembangan masyarakat Asia Symbol. Mereka aktif secara sukarela untuk melaksanakan proyek

¹¹ Id.at 25.

¹² Id.at 32

pengembangan masyarakat di luar jam kerja. Sukarelawan karyawan Asia Symbol menyumbang 14.477 jam layanan sukarela dari 2015 hingga 2017.¹³

4.2.6 Program Pengembangan Masyarakat dan Layanan Relawan

Berdasarkan integrasi kebutuhan masyarakat dan keuntungan perusahaan, Asia Symbol merancang empat kategori proyek komunitas, yang bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat di sekitarnya dan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup di daerah-daerah ini. Kategori proyek mencakup komunikasi lingkungan, pengembangan kapasitas masyarakat, kepedulian masyarakat, dan kegiatan olahraga dan budaya.¹⁴

“Saya Pembuat Kertas Kecil” merupakan program yang dimulai dari 2015 hingga 2017, sukarelawan Asia Symbol Shandong dan Asia Symbol Guangdong menyelenggarakan kegiatan ini sebanyak 96 kali di lebih dari 20 sekolah, dan hampir 5000 siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan kertas ajaib. Pada 2015, proyek ini ditampilkan dalam Casebook Luar Biasa 2015 Perusahaan Investasi Asing Tiongkok untuk Memenuhi Tanggung Jawab Sosial. Pada 2016, proyek ini memenangkan Penghargaan Perak selama sesi kedua Kompetisi Layanan Sukarelawan Pemuda Shandong. Pada 2017, proyek ini diakui dengan penghargaan “Rizhao Best Volunteer Service Project”.¹⁵

4.2.7 Program Pengembangan Kapasitas Masyarakat

Proyek mempromosikan Pendidikan sudah dimulai sejak 2014,

Asia Symbol Shandong telah mendukung sekolah-sekolah lokal untuk melaksanakan "Pelatihan Guru", "Kegiatan Budaya dan Olahraga", "Beasiswa dan Penghargaan Guru" dan proyek lainnya. Lebih dari 30 sekolah dan 48.866 orang di Rizhao secara langsung mendapat manfaat dari proyek ini. Asia Symbol Shandong telah menjadi perusahaan paling mendukung yang relevan dengan pendidikan Rizhao, dengan jumlah penerima manfaat terbesar. Biro Pendidikan Zona Pengembangan Ekonomi-Teknologi Rizhao memberikan penghargaan kepada Asia Symbol Shandong dengan judul “Unit Lanjutan untuk Dukungan Pendidikan”.¹⁶

4.2.8 Program Perduli Masyarakat

Pada 12 Agustus 2017, untuk merayakan Tahun ke-50 RGE dalam bisnis, Asia Symbol Guangdong menyelenggarakan pesta musim panas komunitas di Xinhui, Jiangmen. Pesta musim panas terdiri dari kegiatan penuh warna seperti fun fair, klinik gratis, potong rambut gratis, upacara pemberian beasiswa dan kunjungan ke keluarga yang rentan, dan hampir 500 warga masyarakat berpartisipasi dalam pesta tersebut.¹⁷

4.2.9 Program Yuanmeng

Pada bulan April 2011, Asia Symbol meluncurkan “Program Yuanmeng”, program pendidikan kejuruan yang menargetkan siswa dari keluarga kurang mampu. Program ini merupakan program tahunan yang bertujuan memfasilitasi siswa pada keluarga yang kurang mampu untuk dapat melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi secara gratis, dan mendapatkan posisi ketenagakerjaan setelah wisuda. Pada akhir 2017, 7 sesi

¹³ Id.at 73.

¹⁴ Id.at 71.

¹⁵ Id.at 74.

¹⁶ Ibid

¹⁷ Ibid

Program Yuanmeng telah berhasil dilakukan dengan 309 siswa menerima sponsor. Di bawah proyek, para siswa menerima pendidikan universitas gratis serta kesempatan kerja setelah mereka lulus. Asia Symbol telah menginvestasikan lebih dari total RMB 10 juta dalam "Program Yuanmeng".

Pada tahun 2016, "Program Yuanmeng" diakui dengan "Penghargaan Pendidikan CSR Cina - Penghargaan Praktik Unggulan atas Tanggung Jawab Sosial", dan proyek ini juga dipilih sebagai kasus Pemilihan Kasus CSR Unggul dari Penghargaan Pendidikan Cina 2016.¹⁸

4.2.10 Kunjungan Komunitas "Love is Around"

Pada bulan September 2017, didukung oleh Bangmin Social Workers Center di Xinhui, Asosiasi Sukarelawan Pegawai Asia Symbol Guangdong meluncurkan "Love is Around", program layanan sukarela merek mereka. Program ini bertujuan untuk merawat orang-orang dari komunitas terdekat, dan menyediakan layanan yang ditargetkan untuk orang yang membutuhkan. Pada 2017, dengan bantuan dari pekerja sosial Bangmin, tim "Love is Around" mengunjungi 15 keluarga rentan dan panti jompo, untuk menyelidiki situasi para penerima ini dan melaksanakan rencana bantuan untuk mereka. Melalui kunjungan komunitas, Asia Symbol memahami komunitas dengan lebih baik, dan relawan karyawan Asia Symbol mendapat kesempatan untuk menjadi lebih dekat dengan penghuni komunitas.¹⁹

4.3 CSR Asia Symbol Pada Bidang Ekonomi

4.3.1 Pembangunan Keberlanjutan Ekonomi Asia Symbol

Dalam hal ekonomi, berfokus pada peningkatan kualitas produk yang berkelanjutan, mempertahankan produksi yang stabil dan efisien dan mengurangi biaya operasi. Melakukan diversifikasi dan peningkatan produk pulp dan kertas, menghasilkan produk bernilai tambah tinggi, dan menciptakan nilai bagi pelanggan. Saat mengembangkan bisnis, Asia Symbol mendorong dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal, menciptakan nilai bersama jangka panjang bagi para pemangku kepentingan seperti karyawan dan masyarakat lokal²⁰

Dengan lebih dari 10 tahun terus meningkatkan efisiensi operasional Asia Symbol dan memenuhi komitmen keberlanjutan Asia Symbol, Asia Symbol Guangdong telah dianugerahi "10 Perusahaan Unggulan Terbaik dari Daftar Peringkat Ekonomi Guangdong 2017".²¹

4.3.2 Perekrutan Lokal

Asia Symbol menekankan strategi rekrutmen lokal. Dalam kondisi yang sama, prioritas harus diberikan pada perekrutan dan pelatihan karyawan lokal, mengurangi pengangguran lokal dan memungkinkan masyarakat untuk tumbuh bersama perusahaan. Pada akhir 2017.

Jumlah karyawan Asia Symbol Shandong dan Asia Symbol Guangdong adalah 3.176, dimana 2.571 adalah karyawan lokal dari Shandong dan Guangdong. Karyawan lokal Shandong

¹⁸ Id.at 74.

¹⁹ Id.at 75.

²⁰ Id.at 25.

²¹ Id.at 28.

menyumbang 91%, dan karyawan lokal Guangdong menyumbang 63%.²²

4.3.2 Pengadaan Lokal (*Local Procurement*)

Pengertian dari kata Procurement yang dalam terjemahan bahasa Indonesia memiliki arti "Pengadaan", Procurement adalah kegiatan membeli dan menerima barang atau jasa. Proses ini dimulai dari persiapan barang atau jasa apa yang ingin dibeli hingga persetujuan untuk melakukan pembayaran ke pihak ketiga.

Tujuan utama bagian procurement sendiri dalam suatu perusahaan adalah bagaimana cara mereka mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan perusahaan dengan harga, layanan purna jual, kualitas, kuantitas terbaik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan/organisasi.

4.3.3 Meningkatkan dan Mendukung Usaha Kecil dan Menengah Lokal

Asia Symbol mendorong partisipasi usaha kecil dan menengah dalam rantai industri hulu dan hilir perusahaan, sehingga dapat memberikan dukungan bagi perusahaan-perusahaan ini dan berkembang bersama Asia Symbol. Bisnis yang didukung oleh Asia Symbol Shandong meliputi pengangkutan & pemrosesan serpihan kayu, pemrosesan tabung inti kertas, pemrosesan palet kayu, pembuangan residu pulp, pengangkutan & penanganan kertas, pengangkutan & pemrosesan abu batubara, konstruksi teknik, penyewaan peralatan dan mesin, pengangkutan lumpur hijau dan layanan pemeliharaan & pembersihan.

4.3.4 Kebijakan Anti-Suap dan Anti Korupsi

Investasi RGE di Tiongkok merupakan hasil dari kerja sama antara RGE dengan SJV (*Sino Joint Venture*) yang merupakan perseroan milik Tiongkok yang selalu memiliki andil dalam tiap investasi asing yang beroperasi di Tiongkok. Menurut *Undang-Undang Republik Rakyat Tiongkok tentang Usaha Patungan Ekuitas Sino-Asing*, dewan direksi mengelola rencana pengembangan usaha proyek-proyek produksi dan operasional, anggaran pendapatan dan pengeluarannya, distribusi laba, rencana kerja dan upah upah penangguhan operasi serta penunjukan atau perekrutan manajer umum, wakil manajer umum, chief engineer, kepala akuntan dan auditor, dan menentukan fungsi dan kekuasaan mereka, remunerasi,.

4.4 CSR Asia Symbol Pada Bidang Lingkungan

4.4.1 Pembangunan Keberlanjutan Lingkungan Asia Symbol

Kegiatan operasional Asia Symbol tentunya berpengaruh besar pada lingkungan. Hal ini disebabkan karena Asia Symbol merupakan perusahaan pemanfaatan SDA yang membutuhkan bahan baku berupa bubur kayu dalam kegiatan operasionalnya. Tidak sampai disitu saja, kegiatan produksi tentunya membutuhkan energi dan menghasilkan produk terbaru dan menyisakan limbah pada akhir proses produksi.

Dalam hal lingkungan, Asia Symbol akan secara aktif menerapkan kebijakan nasional konservasi energi, pengurangan emisi dan perlindungan lingkungan rendah karbon. Melalui investasi berwawasan ke depan dalam perlindungan lingkungan, bubur kertas

²² Ibid

hijau, pembuatan kertas ramah lingkungan dan mempraktikkan ekonomi daur ulang, Asia Symbol akan terus meningkatkan indikator perlindungan lingkungan, mempertahankan tolak ukur dalam industri pulp dan kertas, dan secara aktif mempromosikan pengembangan energi biomassa.²³

4.4.2 Penghematan Energi dan Perlindungan Lingkungan Untuk Dunia Berkelanjutan

Asia Symbol telah membuat kemajuan besar dalam pengadaan bahan baku. 47% dari serpihan kayu dan bubur kayu yang dibeli bersertifikasi PEFC / CFCC. Dengan verifikasi oleh pihak ketiga, semua sumber serpihan kayu dan bubur kayu dapat dilacak. Asia Symbol juga telah melakukan dengan baik dalam komitmennya untuk menghemat energi dan mengurangi emisi. Konsumsi air per ton produksi lebih rendah dari standar dunia, dan konsumsi energi per ton produksi lebih rendah dari standar nasional. Energi biomassa (black liquor dan denda kayu) yang digunakan menyumbang 76% dari total konsumsi energi langsung, yang berkontribusi terhadap pengurangan 3 juta ton CO₂ setiap tahunnya. Total investasi Asia Symbol dalam perlindungan lingkungan telah mencapai RMB 4,7 miliar, yang investasi lingkungannya dari Asia Symbol Shandong menyumbang 22,6% dari total investasi. Ini menggaris bawahi upaya dan komitmen Asia Symbol untuk perlindungan lingkungan.²⁴

4.4.3 Asia Symbol Perusahaan Pertama Yang Memulai Inisiatif Pembangunan Hutan Berkelanjutan China.

Pada 16 Maret 2016, selama Forum Pulp Internasional China 2016 yang diadakan di Shanghai, delapan perusahaan termasuk Asia Symbol secara aktif menanggapi inisiatif yang diluncurkan oleh Komite Sertifikasi Hutan Cina (CFCC), yang berjanji untuk bersama-sama mempromosikan pembangunan hutan berkelanjutan China.²⁵

Untuk mempercepat pembangunan peradaban ekologis, menerapkan konsep pembangunan hijau, secara efektif melindungi lingkungan ekologis, memanfaatkan sumber daya hutan secara ilmiah, memainkan peran sertifikasi hutan dalam mempromosikan pengelolaan hutan lestari, menyoroti tanggung jawab sosial dan lingkungan dari pulp dan perusahaan kertas dan mendukung pengembangan industri pulp dan kertas yang berkelanjutan, CFCC dan perusahaan pulp dan kertas bersama-sama mengusulkan berbagai inisiatif di forum²⁶:

1. Secara sadar mematuhi hukum dan peraturan nasional yang relevan.
2. Mengembangkan kebijakan sumber kayu yang bertanggung jawab dan membeli bahan baku dengan sertifikasi hutan.
3. Secara aktif mengajukan sertifikasi manajemen hutan CFCC / PEFC dan sertifikasi rantai produksi yang diawasi.

Mendorong pemasok dan penjual untuk mengajukan sertifikasi

²³ Id.at 25.

²⁴ Id.at 02.

²⁵ Id.at 12.

²⁶ Id.at.12-13.

manajemen hutan CFCC / PEFC dan sertifikasi rantai produksi yang diawasi.

4.4.4 Sumber Bertanggung Jawab

Asia Symbol menerapkan praktik sumber yang bertanggung jawab dan memastikan kepatuhan hukum yang ketat. Moralitas, tenaga kerja, keselamatan, lingkungan dan faktor keberlanjutan lainnya termasuk dalam penilaian pemasok. Asia Symbol mencoba mempengaruhi pemasok untuk memenuhi tanggung jawab lingkungan dan sosial mereka dengan praktik pengadaan Asia Symbol. Celah kayu dan bubur kertas adalah bahan baku utama Asia Symbol, yang sangat penting dalam praktik pengadaan sumber daya yang bertanggung jawab. Asia Symbol Woodchip dan Pulp Sourcing Policy dikeluarkan pada 8 Desember 2015 dan diperbarui pada 28 September 2017. Asia Symbol tidak hanya menerapkan kebijakan itu sendiri tetapi juga meminta pemasok untuk mematuhi. ²⁷

4.4.5 Konservasi Air

Prinsip dan tujuan utama Asia Symbol untuk pemanfaatan sumber daya dan energi adalah untuk mendaur ulang sebanyak mungkin, mengurangi tingkat konsumsi dan akhirnya mewujudkan penggunaan sumber daya dan energi secara berkelanjutan.

Air yang dikonsumsi dalam produksi sebagian besar berasal dari sungai, danau, dan waduk terdekat, dan sebagian dari air bekas yang digunakan kembali dari Pabrik Pengolahan Air Limbah Kota Rizhao. Asupan air Asia Symbol tidak berdampak negatif terhadap pasokan air lokal. Meskipun volume produksi kertas karton dan kertas halus telah berlipat dua sejak 2014, jumlah asupan air pada 2017

menurun 5% dibandingkan dengan pada 2014. ²⁸

4.4.6 Debit Polutan dan Tindakan Perawatan

“Jika kita tidak bisa menghilangkan polusi, polusi akan menghilangkan kita”, ini adalah sikap kita terhadap polusi. Emisi polusi Asia Symbol berada di bawah standar debit; selain itu, emisi polutan utama telah berkurang secara terus menerus. Total investasi perlindungan lingkungan dari Asia Symbol Shandong mencapai RMB 4,3 miliar. Asia Symbol Guangdong telah menginvestasikan RMB 0,4 miliar untuk fasilitas perlindungan lingkungan dan memperoleh "Kartu Hijau" selama 4 tahun berturut-turut di Penilaian Perusahaan Perlindungan Lingkungan Provinsi Guangdong. ²⁹

5. KESIMPULAN

RGE (Royal Golden Eagle) adalah group dari beberapa unit usaha internasional yang mengelola sekelompok perusahaan manufaktur berbasis sumber daya alam yang beroperasi di berbagai negara salah satunya Tiongkok Dengan komitmen pada pembangunan berkelanjutan, konservasi dan pengembangan masyarakat mendasari operasi unit usaha ini, dan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, negara, iklim, pelanggan, dan perusahaan.

Asia Symbol menyangand sifat kepemilikan (*Sino-foreign joint venture*) yaitu perusahaan perseroan terbatas yang berstatus badan hukum Tiongkok. Asia Symbol berkomitmen pada prinsip-prinsip dasar pembangunan berkelanjutan. Filosofi bisnis Asia Symbol adalah untuk melakukan hal yang dapat menciptakan nilai bagi

²⁷ Id.at 43.

²⁸ Id.at 46.

²⁹ Id.at 51.

Komunitas, Negara, Iklim, Pelanggan dan Perusahaan. Filosofi bisnis yang di anut oleh Asia Symbol diwujudkan dalam program CSR Asia Symbol.

Dalam bidang sosial Asia Symbol sangat mementingkan kesejahteraan, pelatihan, pengembangan, serta kesehatan & keselamatan karyawan. Dalam hal pengembangan masyarakat, dengan mengandalkan sukarelawan karyawan Asia Symbol. Asia Symbol secara aktif mempromosikan proyek-proyek kesejahteraan masyarakat pada komunikasi lingkungan, pengembangan kapasitas masyarakat, kepedulian masyarakat dan kegiatan olahraga & budaya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup bagi warga masyarakat. Asia Symbol secara aktif melakukan kegiatan sukarela dan membantu menyelesaikan masalah sosial, berkontribusi pada pengembangan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Asia Symbol. Kegiatan dari CSR dibidang sosial ini meliputi kegiatan/program Kebijakan Ketenaga Kerjaan, Program Akademi Kertas Asia Symbol, Pengembangan Masyarakat, Memahami Kebutuhan Masyarakat, Proyek pengembangan Masyarakat, Layanan Relawan Karyawan, Proyek Komunikasi Lingkungan, Proyek Pengembangan Kapasitas Masyarakat, Proyek Perduli Masyarakat, Program Yuanmeng Pendidikan Perguruan Tinggi Gratis dan Ketenagakerjaan Setelah Wisuda, Kunjungan Komunitas "Love Is Arround"

Dalam hal ekonomi, berfokus pada peningkatan kualitas produk yang berkelanjutan, mempertahankan produksi yang stabil dan efisien dan mengurangi biaya operasi. Saat mengembangkan bisnis, Asia Symbol mendorong dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal,

menciptakan nilai bersama jangka panjang bagi para pemangku kepentingan seperti karyawan dan masyarakat lokal. Pelaksanaan dari program CSR ini meliputi kebijakan perekrutan lokal, pengadaan lokal, meningkatkan dan mendukung usaha kecil dan menengah lokal, dan kebijakan anti suap dan anti korupsi.

Dalam hal lingkungan kegiatan operasional Asia Symbol di dukung oleh teknologi terbaru yang sangat ramah lingkungan. Hal ini membuat Asia Symbol mampu memaksimalkan kegiatan produksi dan meminimalisir dampak buruk dari operasional pada lingkungan sekitar. Asia Symbol mampu mengolah hampir seluruh jenis limbah yang mereka hasilkan dan menjadikannya bahan baku baru bagi kegiatan produksi lainnya dan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan olahan limbah tersebut. Asia Symbol juga menginvestasikan lebih dari RMB 75 juta pada proyek konservasi air dengan lebih dari 15 juta meter kubik air tawar dihemat setiap tahun. Hal ini merupakan cara yang efektif untuk mengubah dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya air perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

David Ricardo, 1817, *Economic Insight, Theory of Free Intenational Trade, Federal Reserve.*

Dedi Parna, 2017, *KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MENGGAGAS PERUNDINGAN REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMY PARTNERSHIP.*

Hasan Asy'ari, SH., 2009, *IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*

SEBAGAI MODAL SOSIAL
PADA PT NEWMONT

J. Heryanto, 2004, *Peranan Multinational Corporations Dalam Industrialisasi Di Indonesia Pada Era Orde Baru.*

Kartika Hendra Titisari
“PRAKTEK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI PERUSAHAAN MULTINASIONAL”, 2017

Kolk, J.E.M.; Hong, P.; van Dolen, W.M., 2010, *Corporate social responsibility in China: an analysis of domestic and foreign retailers' sustainability dimensions*

Laksmi Dewi, 2016, *Investasi PT.SAIPEM INDONESIA DI KARIMUN Studi Kasus Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Masyarakat Lokal.*

Li-Wen Lin, Berkeley Journal of International Law,
“Corporate Social Responsibility in China: Window Dressing or Structural Change”

Rachmat Kurniawan, 2017, *Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Perekonomian Masyarakat Dumai Pasca Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN.*

Sefriani, Sri Wartini
“CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN TANGGUNG JAWAB NEGARA TERHADAP HAK EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA DI INDONESIA”, 2015.

Sonya Theresia Hutabarat, 2015, *Implikasi Pemberlakuan CSR PT.Exon Mobil Oil Indonesia Di Aceh Utara.*

Virginia Harper Ho *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN CHINA: LAW & THE BUSINESS CASE FOR STRATEGIC CSR*

Xiaowen Tian, John W. Slocum
“Managing corporate social responsibility in China”, 2016

Buku :

Anak Agung Banyu Perwita & Yanyan Mochamad Yani, 2005
“Pengantar Ilmu Hubungan Internasional”: hal: 3-4

Arifin, Sjamsul, 2004, *Kerja Sama Perdagangan Internasional : Peluang dan Tantangan*

Asia Symbol, “Asia Symbol 2015-2017 Sustainability Report” all pages

Balaam, David N & Michael Veseth, 1997, *Introduction to International Political Economy of International Relation.* New Jersey : Prentice Hall.

Bruce Russet & Harvey Starr, 1985 “World Politics: The Menu for Choice”, (freeman, 1985).

Creswell, John W, 2003, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*

Gilpin, Robert, 2001, *Global Political Economy: Understanding The International*
Harvard Business Review, by Michael E. Porter and Mark R. Kramer *The Big Idea: Creating Shared Value*

Kenneth Waltz, 1993 “Explaining War” di dalam Paul R. Viotti &

Mark V. Kauppi, *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism*, 2nd edition, (New York & Toronto: McMillan, 1993), hal. 123-142. Bacaan lebih lanjut lihat Kenneth Waltz, *Man, the State and War*, (Columbia University Press, 1954).

Krugman, P., *Firesale FDI*, 1998 Working Paper, Massachusetts Institute of Technology.

Patrick Morgan, 1982, *Theories and Approaches to International Politics*, (Transaction, 1982).

Royal Golden Eagle (RGE), *"Kerangka Kerja Keberlanjutan Industri Kehutanan, Serat Kayu, Pulp & Kertas"* (juni 2015), hal:2

Vinsensio Dugis *"Teori Hubungan Internasional Perspektif Perspektif Klasik"*, Surabaya

Website :

Asiasymbol.com,
"website utama Asia Symbol"
www.asiasymbol.com, diakses tanggal 21 maret 2019.

ISO

"International organization for standardization" www.iso.org
diakses tanggal 16 mei 2019

kemlu.go.id

"peringatan 60 tahun hubungan diplomatik republik indonesia-republik rakyat tingkok",
www.kemlu.go.id, diakses tanggal 5 april 2019.

Ministry Of Commerce

<http://csr2.mofcom.gov.cn/article/bp/rnr/201508/20150801091805.shtml>

<http://search.mofcom.gov.cn/swb/searchList.jsp> diakses pada tanggal 19 juni 2019

Peraturan Menteri Perdagangan No. 3 tahun 2014, Tindakan untuk Administrasi Investasi Luar Negeri

<http://www.mofcom.gov.cn/article/b/c/201409/20140900723361.shtml>, diakses pada tanggal 19 juni 2019

RGEI.com,

"tentang kami, perusahaan, sejarah, kepemimpinan, nilai-nilai inti, bisnis kami, keberlanjutan",
www.rgei.com, diakses tanggal 2 mei 2019.

Research Gate

tantangan, dan pendekatan CSR china

https://www.researchgate.net/publication/290789615_Managing_corporate_social_responsibility_in_China, diakses pada tanggal 15 juni 2019

sbm.binus.ac.id

"pengertian FDI"

sbm.binus.ac.id, diakses tanggal 11 maret 2019

sukantotanoto.net

"beranda"

www.sukantotanoto.net, diakses tanggal 21 maret 2019

www.sukantotanoto.net

"Asia Symbol Wins Award For Sustainability Report"

<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.sukantotanoto.net/media-articles/asia-symbol-wins-award-for-sustainability-report&prev=search>. diakses pada 30 juni 2019

world business council sustainable
development,
www.wbcsd.org, [www.csr-in-
action.org](http://www.csr-in-action.org), diakses tanggal 16 mei 2019